

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Posyandu lansia merupakan bentuk peran serta masyarakat lansia dalam upaya bidang kesehatan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal serta kondisi menua yang sehat dan mandiri (Maria, 2017). Kurangnya motivasi pada lansia dapat menyebabkan lansia tidak aktif mengikuti kegiatan posyandu lansia (Suseno, 2012). Dalam pemanfaatannya diperlukan suatu motivasi yang mampu untuk menggerakkan diri lansia menghadiri posyandu lansia. Melalui dukungan keluarga yang baik diharapkan akan memunculkan motivasi lansia yang tinggi pula dalam menghairi posyandu lansia (Maria, 2017).

Menurut data organisasi kesehatan dunia (WHO) tahun 2010 memperkirakan kenaikan penduduk lansia tahun 2025 dibandingkan tahun 1990 di beberapa dunia. China 220%, India 242%, Thailand 337%, dan Indonesia 440%. Penduduk lansia di Indonesia tahun 2006 sebesar 19 juta jiwa, dengan usia harapan hidup 66,2 Menurut data menkokesra (2007) bahwa tahun 2010 diperkirakan jumlah lansia sebesar 23,9 juta jiwa dengan usia harapan hidupnya 67,4 tahun dan pada tahun 2020 jumlah lansia diperkirakan sebesar 28,8 juta jiwa usia dengan harapan hidup 71,1 tahun. Peningkatan jumlah penduduk lansia disebabkan oleh Tingkat sosial ekonomi masyarakat yang meningkat, kemajuan dibidang

pelayanan kesehatan dan tingkat pengetahuan masyarakat yang meningkat. Penduduk lansia di Jawa Timur tahun 2015 meningkat sebanyak 9,36%. Berdasarkan studi pendahuluan di posyandu lansia di RW 04 Kecamatan Sukun Kota Malang pada tanggal 23 Oktober 2017. Dari hasil wawancara 8 orang lansia didapatkan data tiga orang lansia mendapat dukungan untuk datang, keluarganya memberikan informasi tentang posyandu, tetapi keluarga tidak memberikan pujian dan mengantarkan lansia keposyandu. Dua orang lansia keluarganya tidak mendukung dikarenakan sibuk bekerja dan keluarganya tidak member informasi tentang posyandu. Dua orang lansia keluarga membiarkan lansia mau ikut posyandu atau tidak, keluarga kadang-kadang memberikan informasi tentang posyandu jika ada waktu senggang. Satu orang lansia mendapat dukungan dari keluarga, keluarga sering memberikan kata kata pujian jika lansia tersebut datang keposyandu, jika ada waktu luang keluarga mengantarkannya.

Peningkatan penduduk usia lanjut dapat meningkatkan penyakit degeneratif di masyarakat. Tanpa diimbangi dengan upaya promotif dan preventif maka beban sosial yang ditimbulkan maupun biaya yang akan dikeluarkan untuk pelayanan kesehatan usia lanjut akan cukup besar. Salah satu sarana pelayanan bagi usia lanjut dilaksanakan melalui posyandu lansia (Sumiati dkk, 2012). Dukungan keluarga sangat berperan dalam mendorong minat atau kesediaan lansia untuk mengikuti posyandu lansia (Erfandi, 2008). Rendahnya kunjungan lansia keposyandu menyebabkan lansia kurang dapat memantau status kesehatannya karena

lansia cenderung mengalami gejala penyakit degeneratif karena faktor fisik lemah. Lansia yang tidak mengikuti kegiatan posyandu lansia akan berdampak pada lansia yang tidak bisa mencapai masa tua yang bahagia dan berdaya guna bagi keluarga, lansia tidak bisa mengendalikan kepercayaan diri, tidak bisa menjalani pemeriksaan kesehatan secara berkala (Sulistiyani *et al.* 2010).

Dampak kurangnya dukungan keluarga pada lansia akan mengakibatkan lansia malas datang keposyandu, lansia tidak dapat memperoleh pengetahuan tentang status kesehatannya (Setiadi, 2008). Keluarga yang tidak mendukung lansia aktif dalam posyandu akan menyebabkan kondisi kesehatan lansia tidak terpantau dengan baik, sehingga apabila mengalami suatu resiko penyakit akibat penurunan kondisi tubuh proses penuaan di khawatirkan dapat berakibat fatal dan mengancam jiwa lansia (Maria, 2017).

Motivasi lansia mengikuti kegiatan posyandu lansia membutuhkan dukungan dari keluarga. Dukungan keluarga sangatlah berperan dalam mendorong minat atau kesediaan lansia untuk mengikuti kegiatan posyandu lansia. Keluarga bisa menjadi motivator kuat bagi lansia apabila selalu menyediakan diri untuk mendampingi atau mengantar lansia keposyandu, mengingatkan lansia jika lupa jadwal posyandu, dan berusaha membantu mengatasi segala permasalahan bersama lansia (Sulistiyani *et al.* 2010).

Berdasarkan uraian diatas, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Lansia Mengikuti Posyandu Lansia di Posyandu Lansia RW 04 Sukun Malang”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan: “Bagaimanakah hubungan dukungan keluarga dengan motivasi lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia di Posyandu Lansia RW 04 Sukun Malang?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisa hubungan dukungan keluarga dengan motivasi lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia di Posyandu Lansia RW 04 Sukun Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi dukungan keluarga dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia di Posyandu Lansia RW 04 Sukun Malang.
2. Mengidentifikasi motivasi lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia di Posyandu Lansia RW 04 Sukun Malang.
3. Menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan motivasi lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia di Posyandu Lansia RW 04 Sukun Malang.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi Ilmu Keperawatan

Di harapkan penelitian ini mampu mengembangkan ilmu keperawatan gerontik serta dapat memberikan informasi tambahan bagi pendidik untuk mengintegrasikannya dalam pembelajaran terkait dengan ilmu hubungan dukungan keluarga dengan motivasi lansia mengikuti posyandu lansia.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dipergunakan sebagai acuan atau studi banding dalam penelitan mahasiswa selanjutnya tentang hubungan dukungan keluarga dengan motivasi lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan menjadi acuan bagi peneliti yang akan datang mengenai bagaimana hubungan dukungan keluarga dengan motivasi lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia.

3. Bagi Posyandu Lansia

Memberikan masukan kepada posyandu lansia untuk memotivasi para lansia agar lebih aktif mengiuti kegiatan Posyandu lansia dan hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai acuan untuk memotivasi

para lansia yang masih kurang memiliki keaktifan dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia.

4. Bagi Responden

Dapat memberikan masukan dan menambah wawasan serta pengetahuan tentang dukungan keluarga sehingga para lansia lebih aktif dalam mengikuti Posyandu lansia.

5. Bagi lansia

Dapat memberikan informasi tentang pentingnya mengikuti posyandu lansia.